

Nama	Jessica Octovia Ramadani
NIM	2309020018
Kelas	2A Kesehatan Masyarakat

## UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

### A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Bumi dan Lukanya
2. Pengarang : Revianaaprl (Reviana Aprilliandini)
3. Penerbit : Loveable
4. Tahun Terbit : 2022
5. ISBN Buku : 978-623-310-057-1

### B. Sinopsis Buku

Bumi dan Lukanya merupakan sebuah novel yang menceritakan mengenai kehidupan remaja laki-laki, dimana dia selalu diabaikan dan keberadaannya tidak pernah dihargai oleh keluarganya. Bumi Putra Langit, namanya, sudah banyak rasa sakit dan ketakutan tersimpan dalam dirinya. Dia sudah terbiasa dengan rasa sakit, memiliki orang tua yang lengkap dan seorang kakak namun tidak pernah mendapatkan sedikit pun kasih sayang dan perhatian dari mereka, terutama ibunya. Perjuangan hidup Bumi sangat malang, dalam novel digambarkan secara jelas. Dibalik lukanya, Bumi juga memiliki kisah cinta pertama yang tulus.

Bumi merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Kelahiran Bumi seakan tidak diharapkan dan dianggap membawa petaka untuk karir ibunya. Hingga Bumi merasa di fase bahwa dirinya tidak berguna di dunia dan merasa kehilangan makna 'rumah', banyak sekali perlakuan keluarganya yang melukai hatinya. Tidak hanya mengenai keberadaannya, orang tua Bumi selalu membandingkan dirinya dengan sang kakak, Azri. Percakapan hangat terukir di rumah, namun dia tidak pernah bisa ikut di dalamnya.

Hingga suatu ketika, Bumi berangkat sekolah, dia bertemu dengan seorang gadis di dalam bus menuju sekolahnya. Namanya Senjani Sekar Ayu, gadis cantik dan ceria. Pertemuan yang tidak disangka yang menjadi awal mula kisah mereka, menjadi teman dekat dan selalu intens berkomunikasi. Bumi juga bertemu Janu, yang kini juga menjadi sahabat Senjani. Bumi selalu larut dalam kesedihannya, namun kini ada Senjani yang menjadi tempatnya bercerita dan menghiburnya dikala sedih. Segala hal yang Bumi pendam sendiri, semakin berkurang karena Senjani.

Bumi menyimpan banyak pertanyaan di kepalanya, takdir kehidupan, kenapa harus selalu dibedakan, kenapa rasa sepi selalu menghantui, kenapa orang-orang lebih menyukai Azri dibanding dirinya. Meskipun perlakuan buruk yang didapat, namun dia selalu menginginkan kasih sayang dan pelukan hangat dari orang tuanya. Dia selalu berdoa dan mengharap kepada Tuhan akan kebahagiaannya.

Cobaan hidup yang dia rasakan tidak hanya tentang keluarga, namun juga kesehatannya. Luka yang dia rasakan, hanya Senjani lah yang menjadi obatnya. Obat yang tidak pernah bosan untuk Bumi minum. Bumi berharap akan Bersama Senjani selamanya dan berjanji untuk tidak saling meninggalkan.

### **C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah**

#### **1. Nilai-nilai karakter**

- **Nilai Mandiri**

Mandiri merupakan karakter seseorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, mampu untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan upaya sendiri.

- ✓ **Etos kerja yang baik (Bekerja keras)**

Tokoh Bumi selalu ingin berusaha menyelesaikan permasalahan sendiri dan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Dia berusaha untuk bekerja dan hidup sendiri tanpa merepotkan keluarganya. Sikap etos kerja digambarkan dalam data berikut.

- (1) Berbagai persiapan telah ia lakukan untuk menghadapi ujian tersebut. Bahkan hampir setiap hari ia menghabiskan waktunya untuk belajar. (hlm. 32).
- (2) Sudah dua minggu Bumi berlatih musik karena Senjani ternyata benar-benar mendaftarkan dirinya tampil di acara tersebut. Selama berlatih, ia dibantu oleh Janu dan teman-temannya. (hlm. 66)
- (3) Danuarta menatap Johan yang terlihat lesu. "Jo, anakmu kerja *part time*." (hlm. 112).
- (4) Bodoh! Johan bodoh! Bisa-bisanya lo nggak tau Bumi kerja keras gitu sendirian, umpatnya kepada diri sendiri. Kenapa Bumi harus bekerja? Bukankah selama Bumi pergi dari rumah, ia selalu mengirimkan uang kepada anak bungsunya itu?. (hlm. 113)
- (5) "Liat lo sekarang udah kerja part time, pulang malem, terus harus nanggung uang kosan juga." "Perjuangan hidup, Jan," ucap Bumi sambil terkekeh. (hlm. 124)

#### ✓ Pemberani

Tokoh Bumi mencoba berani untuk mengungkapkan segala hal dalam hati dan pikirannya terhadap semua orang. Dia berusaha mencoba hal baru untuk menjadi lebih baik dan merasakan dirinya ada di dunia. Selain Bumi, tokoh Janu pun sosok pemberani, dia berani melawan hal yang memang salah.

- (1) "Sekali aja Mama lihat usaha Bumi. Hargain sedikit, Ma. Kenapa, sih, Bumi harus jadi kayak kakak dulu biar disayang Mama?" Mata Bumi semakin memerah, bahkan air matanya sudah menggenang di sana. (hlm. 33).
- (2) Bumi yang tadinya jarang berbicara dan sulit beradaptasi pun perlahan mulai berubah. (hlm. 42).
- (3) Bumi menatap Azri, lalu balik melayangkan satu pukulan kepada laki-laki itu. Mata Bumi ikut memerah, napasnya tak beraturan. Ia

benar-benar emosi. Semua hal yang ia tahan selama ini, keluar begitu saja. (hlm. 73).

- (4) “Sebelumnya, terima kasih banyak semuanya. Jujur ini penampilan pertama saya dihadapan banyak orang,” ucap Bumi gugup. (hlm. 70)
- (5) Janu meneguk air mineralnya, sebelum menjawab, “Bumi baik, kok, bahkan lebih baik dari dugaan gue,” sahutnya. “Lo aja kali yang selalu ngerasa harus bersaing sama Bumi. Lo cuma takut Bumi punya banyak hal yang nggak bisa lo punya, kan?”. (hlm. 55).
- (6) Janu melepaskan kerah baju Azri dengan kasar dan memberinya sedikit dorongan. “Lo tau nggak gimana kesakitannya adek lo? Bumi nangis sendirian, sedangkan lo? Lo enak-enakan dapet ini itu, haha, najis banget!” ucapnya lagi. (hlm. 103).

#### ✓ Tangguh

Sikap Tangguh itu untuk orang yang tidak merasa lemah terhadap sesuatu yang sedang terjadi dan menyimpannya. Tokoh Bumi memang sangat tangguh terutama mengenai kontrol emosi di depan orang lain dan bagaimana bertahan di tengah tekanan. Dia belajar mandiri dan mengontrol diri dari kejadian yang telah dilaluinya, namun ketika sudah melewati batas dia sudah tidak bisa menahan emosi tersebut. Bumi juga belajar untuk yakin terhadap dirinya sendiri.

- (1) Ia berharap kalau semua rasa sakit yang ia alami selama ini hanyalah mimpi. Jadi, begitu terbangun, ia telah menjadi orang yang paling Bahagia di dunia ini. (hlm. 7).
- (2) Bumi menoleh, lalu tersenyum tipis ketika melihat Azri yang tengah dipeluk oleh Clarissa. Ia ingin berprasangka buruk, tapi di satu sisi, ia juga percaya kalau Azri tidak akan melakukan hal jahat kepadanya. (hlm. 38).

- (3) “Oke, kalo itu mau kalian. Bumi pamit,” ucap Bumi “Makasih banyak udah nyadarin Bumi. Kalo kehadiran Bumi di keluarga ini cuma jadi beban.” (hlm. 76).
- (4) Bukannya apa-apa, tapi Bumi sudah berjanji kepada dirinya sendiri untuk harus mampu hidup tanpa keluarganya. (hlm. 116).
- (5) Dengan sisa kekuatannya, ia berganti pakaian dan mencari dompet serta ponsel. Ia berniat pergi ke rumah sakit sendirian karena tubuhnya semakin lemah. (hlm. 136).
- (6) “Aku pasti bisa sembuh, kan, Jan? Nggak, aku harus sembuh!”

#### ✓ Berdaya juang

Daya juang merupakan kemampuan untuk mempertahankan atau mencapai sesuatu dengan gigih. Berikut data yang menunjukkan nilai daya juang pada tokoh novel Bumi dan Lukanya.

- (1) Senjani mengusap punggung tangan Bumi. “Mungkin sekarang, orang tua kamu ngerasa kalo kamu masih banyak kurangnya. Tapi percaya, deh, pada suatu saat nanti pasti ada hal yang bisa mereka banggain dari kamu. Dan itu bukan cuma tentang nilai.” (hlm. 48)
- (2) Di dalam hati kecilnya, Bumi ingin menjadi seperti Johan sampai akhirnya ia diam-diam belajar bermain gitar sendirian di ruang musik sekolah saat SMP. (hlm. 65).
- (3) Sudah dua minggu Bumi berlatih music karena Senjani ternyata benar-benar mendaftarkan dirinya tampil di acara tersebut. Selama berlatih, ia dibantu oleh Janu dan teman-temannya. (hlm. 66)
- (4) “Liat lo sekarang udah kerja part time, pulang malem, terus harus nanggung uang kosan juga.”. “Perjuangan hidup, Jan,” ucap Bumi sambil terkekeh. (hlm. 124)
- (5) “Aku pasti bisa sembuh, kan, Jan? Nggak, aku harus sembuh!”
- (6) Kanker yang bersarang di tubuhnya semakin ganas menggerogoti tubuhnya. Sudah hampir enam bulan belakangan, ia harus rutin ke rumah sakit karena sakitnya semakin parah. (hlm. 156)

### ✓ Profesional

Sikap profesional digambarkan dalam novel melalui tokoh Bumi dan Danuarta, data sebagai berikut.

- (1) “*Please*, Bum. Kalau nggak ada yang isi, rundown-nya bisa kacau. Lo doang kayaknya yang udah ready,” jawab Fajar lagi. “Ya udah, deh, biar cepet selesai,” jawab Bumi yang langsung diberi acungan jempol oleh Fajar. (hlm. 68)
- (2) Ia sudah kelelahan dengan tugas kuliah yang menumpuk, tapi tetap memaksakan diri untuk bekerja *part time*. Hasilnya Bumi tumbang di kafe dan langsung dilarikan ke rumah sakit oleh rekan kerjanya. (hlm.147)
- (3) “Aku nggak sakit, kemarin Cuma kecapekan aja dua hari nggak tidur mikirin proposal,” jawab Bumi. (hlm. 148)
- (4) Meskipun tidak sepenuhnya paham, ia akan menghargai keputusan Bumi. Tugasnya hanya mengawasi anak itu, bukan ikut campur dalam urusan keluarganya. (hlm. 141)

### ✓ Kreatif

Senjani memiliki nilai karakter kreatif, dia mempunyai ide-ide bagus untuk melakukan sesuatu. Begitu pula tokoh Bumi, dia membuat buku diari yang dipersembahkan untuk Senjani. Digambarkan dalam data berikut.

- (1) “Sekarang kita mau ngerjain apa?” tanyanya. “BIKIN TAS DARI KARUNG!” balas Senjani. (hlm. 49).
- (2) Hanya buku ini yang menjadi tempat untuk Bumi menuangkan rasa sakit itu. (hlm. 236-236)
- (3) Tangan Bumi asyik bergerak menuliskan rangkaian kalimat di kertas kosong itu. (hlm. 240)

✓ Menjadi pembelajar sepanjang hayat

- (1) Waktu berjalan begitu cepat bagi Bumi. Sekarang, ia sudah terbiasa tanpa keluarganya. (hlm. 147)
- (2) Namun, ketakutan itu perlahan hilang karena banyak orang yang mendukungnya. Ada Senjani, Janu, keluarga Senjani, dan teman-teman lainnya. Berkat mereka semua, ia menyadari segala tawa, luka, dan sakit ini adalah proses kehidupan. (hlm. 156)

#### D. Daftar Pustaka

- Efendi, A. (2020). Nilai Karakter Dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2).
- Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). *Model Penilaian Karakter*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.